

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha sadar untuk menguatkan iman dan ketakwaan kepada Allah Yang Maha Esa, untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989) yang sesuai dengan ajaran islam yang bersikap global, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat.¹

Pendidikan agama Islam di sekolah merupakan sebagai suatu program pendidikan atau pengajaran yang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam melalui pembelajaran yang dilaksanakan dikelas maupun luar kelas, yang kemudian dikemas dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI).²

Sebagaimana tujuan pendidikan yang disebutkan tersebut yang kedua adalah meningkatkan pengetahuan. Dalam pendidikan tentunya terdapat proses belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks, maka diperlukan adanya berbagai metode pembelajaran sebagai penunjang keaktifan dan peningkatan pengetahuan peserta didik.

Sebuah ungkapan populer dalam dunia proses belajar mengajar mengatakan bahwa: “metode jauh lebih penting dari materi”. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran, sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut

¹ Aminuddin, Aharas Wahid, Moh. Rofiq, *Membangun Karakter Dan Kperibadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Cet ke- 1 Yogyakarta, 2010, Graha Ilmu, hlm. 1

² DR. Syahidin, et.al., *Moral Dan Kognitif Islam*, Cet.ke-3, Bandung, 2009, CV. Elfabeta, hlm. 1

tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.³

Salah satu dari beberapa metode pembelajaran yaitu metode *small group discussion*. Metode ini bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi pokok dan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, metode ini dapat melatih peserta didik untuk aktif dan menambah pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara berkelompok, dengan mencari jawaban yang terkait dengan materi apa yang diberikan oleh guru.

Dalam metode *small group discussion* peserta didik dituntut untuk menyalurkan pendapat dan menghargai pendapat dari temannya. Melatih keaktifan peserta didik dalam kelas merupakan tujuan guru dalam menerapkan metode *small group discussion*.

Dalam pembelajaran diperlukan keberhasilan belajar atau prestasi belajar. Terutama seiring berjalannya zaman, kehidupan semakin kompleks, ditambah dengan sekarang penggunaan kurikulum 2013, sehingga peserta benar - benar diharapkan untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini tidak hanya dilakukan dalam kelas saja, akan tetapi juga bisa diterapkan dalam masyarakat, seperti forum atau organisasi tertentu yang membutuhkan diskusi.

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, cet. ke-2 Jakarta , Ciputat Pers, 2002, hlm.109

Dalam hal ini, SMP N 20 Semarang, yang merupakan sekolah pinggiran daerah Semarang bagian utara, di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru PAI menerapkan sebuah metode pembelajaran, salah satunya yaitu dengan metode small group discussion atau diskusi kelompok kecil. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode small group discussion dalam mata pelajaran PAI tersebut, penulis mengadakan penelitian di pendidikan SMP N 20 Semarang.

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan peneliti dalam skripsinya yang berjudul “ Implementasi Metode Small Group Discussion Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII) di SMP N 20 Semarang” sebagai berikut:

1. Pemilihan judul “Implementasi” karena penulis ingin mengetahui gambaran penerapan atau pelaksanaan metode yang digunakan dan khususnya sebagai tambahan pengetahuan baru bagi penulis serta umumnya bagi pembaca.
2. Komponen-komponen pembelajaran yang sangat penting yaitu metode, pembelajaran dikatakan berhasil atas pengaruh sebuah metode yang digunakannya dengan tepat. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti metode tersebut.
3. Metode small group discussion yang diteliti oleh penulis, selain mendorong peserta didik untuk berinteraksi, metode ini juga melatih keterampilan berkomunikasi peserta didik.

4. Sekolah yang dijadikan oleh penulis sebagai tempat penelitian, mata pelajaran pendidikan agamanya masih secara umum yaitu PAI. Namun didalamnya mencakup al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI dan Bahasa Arab sehingga penulis memilih mata pelajaran SKI karena lebih sesuai dengan metode yang penulis teliti.
5. Penulis memilih sekolah SMP N 20 Semarang karena disekolah tersebut telah menerapkan metode small group discussion pada mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya dalam pembelajaran SKI.

B. Penegasan Istilah

Penyusunan skripsi merupakan syarat dan kewajiban bagi mahasiswa umumnya dan bagi mahasiswa FAI Jurusan Tarbiyah khususnya, sebagai barometer terakhir guru mencapai gelar kesarjanaan (SI).

Guna memperoleh dan memperjelas masalah serta menghindari kesalahan pahaman terhadap judul yang peneliti bahas, maka perlu adanya pembahasan istilah dalam judul skripsi yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan, pelaksanaan, yang keduanya bermaksud untuk mencari bentuk atau hal yang perlu disepakati terlebih dahulu.⁴ Dalam skripsi yang dimaksud implementasi adalah pelaksanaan metode small group discussion.

⁴ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonseia Pusat Bahasa*, Cet 7, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 529

2. Metode

Metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh atau lalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Metode yang dimaksud di dalam skripsi yaitu sebagai strategi pembelajaran yang harus dicapai untuk memenuhi tujuan tertentu.

3. Diskusi Kelompok Kecil (Small group discussion)

Small group discussion adalah metode pembelajaran dengan cara membagi kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 peserta didik yang berhubungan secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan melalui tukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.⁶ Diskusi yang dimaksud di dalam skripsi yaitu diskusi yang setiap kelompoknya hanya terdiri 3-5 orang, sedangkan di kelas VIII D terdapat 35 peserta didik kemudian dibagi menjadi 7 kelompok untuk mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mendidik peserta didik untuk senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara komprehensif, mulai dari menghayati tujuan, sampai dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

⁵ Bukhori Umar, *Ilmu pendidikan Islam*, cet. 1, Jakarta, Amzah, 2010, hlm. 180

⁶ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 20

5. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah atau sekolah Islam. Yang dimaksud sejarah kebudayaan Islam disini adalah mata pelajaran yang membahas tentang riwayat Rasulullah Saw., para sahabat Rasul dan imam pemberi petunjuk yang diberikan kepada peserta didik sebagai suri tauladan utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan sosial.⁷ Pembelajaran SKI yang dimaksud didalam skripsi yaitu pembelajaran SKI sebagai mata pelajaran yang digunakan dalam metode small group discussion yang didalam terdapat materi yang berupa sejarah Dinasti Umayyah, perkembangan ilmu pengetahuan di masa Dinasti Umayyah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang dimaksud dengan judul implementasi metode small group discussion pada mata pelajaran PAI (Studi kasus pembelajaran SKI dikelas VIII) di SMP N 20 Semarang adalah penerapan ide yang berasal dari sudut pandang seseorang untuk mengenal sebuah metode pengalaman atau pendekatan atau pemikiran orang lain dalam proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa kedalam RPP atau perencanaan pembelajaran yang kemudian agar peserta didik dapat mengembangkan ranah sikap, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan melalui kegiatan mengamati, menanya,

⁷ Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm 162

mengeksperimen, mengasosiasi dan mengomunikasikan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 20 Semarang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dirancang berdasarkan latar belakang di atas sehingga penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode small group discussion dalam pembelajaran SKI di SMP Negeri 20 Semarang
2. Bagaimana penerapan metode small group discussion dalam pembelajaran SKI di SMP Negeri 20 Semarang
3. Bagaimana penilaian implementasi metode small group discussion dalam pembelajaran SKI di SMP N 20 Semarang

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan penelitian yang diambil menurut rumusan masalah yang meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode small group discussion dalam pembelajaran SKI di SMP Negeri 20 Semarang
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode small group discussion dalam pembelajaran SKI di SMP Negeri 20 Semarang
3. Untuk mendeskripsikan penilaian implementasi metode small group discussion dalam pembelajaran SKI di SMP N 20 Semarang.